

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel KPMM, BOPO, LDR, NPL dan SBDK terhadap *suku bunga kredit* pada bank BUSN dan BPD di Indonesia periode 2010-2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis pengaruh dari KPMM, BOPO, LDR, NPL dan SBDK terhadap *suku bunga kredit* pada bank BUSN dan BPD di Indonesia periode 2010-2012.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sesuai ketentuan Bank Indonesia untuk bank dengan asset lebih dari Rp. 10 Trilyun yang wajib publikasi SBDK. Data diperoleh berdasarkan publikasi Directory Statistik Bank Indonesia. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 bank dari 120 bank di Indonesia yang dikelompokkan ke dalam 2 kelompok yaitu BUK dan BPD. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk menguji perbedaan pengaruh KPMM, BOPO, LDR, NPL, dan SBDK, terhadap suku bunga kredit pada BUSN dan BPD digunakan uji analisis regresi Chow Test.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hanya data BOPO dan SBDK secara parsial signifikan terhadap suku bunga kredit BUK dan BPD selama periode 2010-2012 pada *level of significance* kurang dari 5%.

Kata Kunci: KPMM, BOPO, LDR, NPL, SBDK dan Suku Bunga Kredit